

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Fokus dari penelitian ini adalah kajian tentang Hoax (ifk) atau berita bohong dalam al-Qur'an. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dan perilaku yang menjadi objek kajian.⁷⁰ Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research) yaitu dengan mengumpulkan semua data-data yang tertulis mengenai Hoax yang kemudian diolah, dianalisis, dan dideskripsikan.

2. Data dan Sumber Data

Sumber data penelitian maksudnya adalah dari mana data itu diambil dan dikumpulkan. Jika penelitiannya adalah penelitian kepustakaan, sumber data yang diambil dari bahan-bahan pustaka. Maka untuk memperoleh data-data yang nantinya digunakan untuk mengerjakan skripsi ini, penulis mencarinya dari sumber data sebagai berikut :

Data dalam penelitian ini adalah penafsiran Q.S. al-Nur/24 : 11 tentang hoax dan relevansi Q.S. al-Nur/24 : 11 dengan konteks saat ini. Oleh sebab itu, data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber primer dan sumber sekunder. Sumber primer adalah data yang berasal secara langsung dari tangan pertama.⁷¹ Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data primer adalah Q.S. al-Nur/24 : 11. Sedangkan sumber data sekunder terdiri dari data-data lain yang mendukung penelitian tersebut yang terkait dengan judul yang diteliti baik bersumber dari

⁷⁰Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1999), cet X, h 27.

⁷¹ Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), h. 28.

kitab tafsir, buku, jurnal, majalah, artikel, dan media internet lain yang terpercaya agar penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun data-data yang disiapkan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari literatur yaitu dengan mengadakan riset pustaka (library research) yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan atau laboratorium Ilmu al-Qur'an dan Tafsir. Penelitian pustaka adalah suatu penelitian yang dilakukan di ruang perpustakaan untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan. Ada dua jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Data primer bersumber dari al-Qur'an itu sendiri yaitu ayat tentang hoax dalam Q.S. Al-Nur/24 : 11.
- b. Data sekunder bersumber dari kitab-kitab tafsir atau penafsirannya. Baik dalam bentuk kitab-kitab aslinya maupun dalam bentuk file-file seperti teks book, jurnal maupun artikel yang relevansi dengan penelitian ini. Tafsir yang digunakan dalam penelitian ini adalah al-Misbah karya M. Quraish Shihab, an-Nuur karya Hasbi ash-Shiddieqy, al-Munir karya Wahbah az-Zuhailly, dan tafsir-tafsir yang lain.

4. Teknik Analisis Data

Pada dasarnya analisis data adalah kegiatan untuk memanfaatkan data sehingga dapat diperoleh suatu kebenaran atau rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁷²

Dengan demikian, data yang sudah ada yaitu Q.S. Al-Nur/24:11 dianalisis dengan menggunakan metode tafsir tahlili kemudian dianalisis secara sintetik

⁷² P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Cet II; Jakarta: rineka Cipta, 1997), h. 106.

terhadap dilalah dan munasabah yang digunakan, sehingga proses analisis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut ini.

- a. Menganalisis data dari segi sumber dengan menganalisis data primer yaitu Q.S. Al-Nur/24 : 11.
- b. Memberikan penjelasan terhadap data sesuai dengan penafsiran yang telah dikemukakan oleh para mufasir yang sudah ada pada masing-masing kitab tafsir yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Memasukkan asbabun nuzul jika ada.
- d. Mencari munasabah yang terdapat dalam Q.S. Al-Nur/24 : 11.
- e. Menganalisis data secara sintetik terhadap dilalah dan munasabah yang digunakan dalam perspektif al-Qur'an.
- f. Interpretasi data cara memahami data atau menafsirkan data.⁷³

Adapun sistem kerja analisa data yang diterapkan adalah :

- a. Data yang terkumpul dideskripsikan dan dianalisa isinya kemudian dipilih data yang dianggap relevan menjadi instrument penunjang terhadap masalah penelitian.

Analisa isi data juga digunakan untuk mengetahui penafsiran ulama terhadap Q.S. Al-Nur/24 : 11. Hasil analisa terhadap penafsiran ulama kemudian disusun sebagai hasil dari penelitian.

⁷³ Imam Suprayogo dan Toboroni, *Metodologi Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 191.